

WORKSHOP PARENTING PAUD

Tingkatkan Keterampilan Pola Asuh

WONOSARI (KR) - Mendorong keterampilan dan pengetahuan tentang pola asuh, Dinas Pendidikan Gunungkidul menyelenggarakan workshop Pa-renting bagi Ibu PAUD kalurahan dan kapane-won di lantai 3 Dinas Pendidikan, Sabtu (29/7). Kegiatan dihadiri Bunda PAUD Gunungkidul Hj Diah Purwanti Sunar-yanta, Kabid PAUD dan PNF Irma Madyastuti STTP serta menghadirkan narasumber Asar Janjang Lestasi dari Psikolog.

" Melalui workshop ini harapannya bisa mening-katkan pengetahuan dan keterampilan dalam pola asuh anak. Utamanya memang usia dini," kata Bunda PAUD Gunung-kidul Hj Diah Purwanti.

Diungkapkan, melalui program ini peserta akan mampu untuk mengambil



Hj Diah Purwanti bersama peserta parenting.

dan meningkatkan laya-nan bagi anak usia dini. Menyasar di wilayahnya masing-masing. Sehingga tentunya Pendidikan bagi anak usia dini akan lebih maksimal. Baik Pendidikan emosional hingga in-telektualnya. " Perlu un-tuk meningkatkan peran strategis, mendampingi dan mewujudkan PAUD berkualitas di wilayah ma-sing-masing," ujarnya.

Dalam acara ini juga di-gelar undian atau door-price. Kabid PAUD dan

PNF Irma Madyastuti me-nambahkan, workshop pa-renting bagi ibu PAUD ka-lurahan dan kapanewon, memberikan tambahan wawasan tentang tumbuh kembang anak. Serta pola asuh yang sesuai untuk mendukung optimalisasi perkembangan anak, baik fisik maupun psikologis-nya. " Peserta nanti tar-getnya bisa memberikan bekal bagi pendidik PAUD di wilayahnya masing-ma-sing," ucapnya.

(Ded)

PULUHAN PENINGGALAN MASA LALU
Diusulkan Jadi Warisan Cagar Budaya

WONOSARI (KR) - Puluhan pening-galan masa lalu bernilai sejarah di Kabupaten Gunungkidul berhasil diin-ventarisir Dinas Kebudayaan dan tahun ini diusulkan menjadi warisan cagar bu-daya. Usulan ini dilakukan sebagai upa-ya untuk menjaga dan melestarikan benda maupun situs yang ada di Gu-nungkidul. "Terdapat 21 peninggalan yang kami usulkan jadi cagar budaya," kata Kepala Kundha Kabudayan Gu-nungkidul, Choirul Agus Mantara Senin (31/7).

Usulan cagar budaya merupakan kegiatan rutin dan berjenjang mulai dari tingkat kabupaten, provinsi, nasional hingga menjadi situs warisan dunia. Semua disesuaikan dengan nilai dari benda yang dikaji. Untuk langkah awal ditetapkan sebagai cagar budaya kabupa-ten, kemudian meningkat di tingkat provinsi, nasional dan jika memungkin-kan menjadi warisan dunia. Dari sisi peninggalan, Gunungkidul memiliki warisan yang lengkap Hal ini terlihat dari temuan artefak yang berasal dari za-

man purba hingga moderen.

"Penetapan cagar budaya dilakukan se-bagai upaya menjaga dan merawat ke-lestarian terhadap benda maupun situs warisan yang ada," imbuhnya.

Selama ini untuk kajian melibatkan tim ahli cagar budaya sehingga penetap-an tidak dilakukan dengan sembara-ngan. Tahun ini ada 21 benda, situs mau-pun struktur peninggalan zaman dulu yang diusulkan menjadi cagar budaya di Gunungkidul. Peninggalan ini tersebar di sejumlah kapanewon seperti Wonosari, Ngawen, Purwosari hingga Girisubo.

Semua sudah ada datanya dan salah satu yang dalam kajian adalah sumur eks on-derdistrik di Dusun Jerukwudel, Jeruk-wudel, Girisubo.Menurut dia, peninggalan ada yang berupa situs candi, struktur ban-gunan berupa rumah tempat singgah Jenderal Soedirman. Selain itu, juga ada peti kubur batu serta beberapa peninggalan lainnya. "Sebelum ditetapkan ada upaya kajian guna memastikan peninggalan ini layak ditetapkan sebagai cagar budaya," ujarnya.

(Bmp)

NELAYAN SADENG PANEN IKAN
Hasilnya Dijual ke Aneka Tuna Jawa Timur



KR-Endar Widodo

Hasil tangkapan ikan di TPI Sadeng.

WONOSARI (KR) - Di tengah cuaca yang kurang menentu, nelayan Pantai Sadeng, Kalurahan Song-banyu, Kapanewon Giri-subo masih panen ikan cukup banyak. Dua kapal besar 30 GT yang men-darat beberapa hari lalu berhasil membawa ikan seberat 18 ton. Jenis ikan yang berhasil ditangkap, ikan layang, ikan caka-lang dan bebi tuna. Untuk

pemasaran sudah ada jaringan pedagang. Ikan yang beratnya lebih 1 kilo gram dijual ke PT Aneka Tuna Indonesia (ATI) yang ada di Malang Jawa Timur. Perusahaan yang mengekspor makanan olahan laut ini sudah menjadi langganan pe-masaran.

"Sedangkan ikan ukur-an kecil di jual di wilayah Gunungkidul dan seki-

tarnya," kata kata Kepala Seksi Tata Kelola dan Pelayanan Usaha Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Pusat Pendaratan Pelabuhan (PPP) Dinas Kelautan dan Perikanan DIY Sarino SP MM.

Untuk pemasaran lokal sudah banyak pedagang keliling yang datang un-tuk mengangkut hasil pa-nen ikan. Pedagang ini ti-dak hanya melayani wila-yah Gunungkidul tetapi juga menjual ke kabupa-ten lain di sekitarnya.

Adapun harga ikan di TPI Sadeng , ikan layang tiap kilo gram Rp 15 ribu, ikan cakalang 16 ribu tiap kilo gram , sedangkan be-bi tuna Rp 17 ribu. "Un-tuk penjualan setelah ke luar dari TPI harga diten-tukan para pedagang se-suai dengan jarak wilayah pemasaran," tambahhya.

(Ewi)

MENJARING WAKIL KE TINGKAT DIY
Digelar Kompetisi Bahasa dan Sastra

WONOSARI (KR) - Guna menjari wakil untuk maju ke tingkat DIY, Dinas Kebudayaan (Disbud) Gunungkidul me-nyelenggarakan kompetisi Bahasa dan sastra. Program ini merupakan program pembinaan dan pengembangan Bahasa serta sastra. Peserta berasal dari Siswa SD/MI, SMP/Mts dan SMA/SMK/MA serta masyarakat Umum di Gunungkidul. Serta dinilai tim juri dari pendidik, dosen dan praktisi sesuai bidang masing-ma-sing. " Perkembangan teknologi infor-masi perlu untuk dimanfaatkan men-dukung pelestarian bahasa, sastra dan aksara Jawa. Bagi pemenang lomba akan mewakili Gunungkidul maju ke tingkat DIY," kata Kepala Disbud Gunungkidul Agus Mantara MM, Sabtu (29/7).

Kabid Sejarah Bahasa Sastra dan Permusiuman Etni Priskila Saweho di dampingi Kasi Bahasa dan Sastra Samta menambahkan, kompetisi bertujuan pe-serta memperoleh ilmu dan ketrampilan. Serta ikut melestarikan, melindungi,

mengembangkan, dan memanfaatkan kebudayaan khususnya di bidang Baha-sa dan Sastra. Kompetisi meliputi 8 ca-bang yakni Alih Aksara dan Geguritan serta Macapat untuk jenjang SD hingga SMA, cabang Maca Cerita Cekak jenjang SMP hingga SMA. Cabang Stand Up Comedi jenjang umum, Cabang Sesorah jenjang SMP hingga SMA, Pranata cara jenjang SMA dan umum, serta Cabang mendongeng jenjang umum. Sedangkan juara lomba penerima thropi penghar-gaan dan uang pembinaan di antaranya juara 1-3 pranata acara umum yakni Raden Roro Lathi Pilihan Ponjong, Itsna-ni Lathifah Furqon Patuk dan Salimin Girisubo. Juara 1-3 Sesorah yakni No-viyanti SMAN 2 Wonosari, Shiva Adilla SMK Pembangunan Karangmojo dan Sundari Eka SMAN 1 Karangmojo. Jua-ra 1-3 Geguritan meliputi Merlyna Ange-la SD Legundi I, Ilona Zahwatul SD Muh Sidorejo dan Alfino Apriansyah SDN Siyono I.

(Ded)

DIDUGA AKIBAT GELOMBANG TINGGI

Obwis Pantai Trisik Alami Abrasi Parah

GALUR (KR) - Pantai Trisik Kalurahan Banaran Kapanewon Galur Kabupaten Kulon-progo mengalami abrasi cukup parah. Akibat hantaman gelombang tinggi beberapa waktu terakhir ini mengancam keberadaan warung dan tempat konservasi penyu di salah satu objek wisata unggulan Kulonprogo tersebut.

Anggota Satlinmas Res-cue Istimewa Wilayah V Kulonprogo, Joko Santoso mengungkapkan, abrasi terparah di sekitar pe-nangkaran penyu dan la-pangan Pantai Trisik. Pasir pantai yang semula cukup luas dan sering di-manfaatkan masyarakat untuk berkegiatan, seka-rang sudah tidak ada lagi.

"Abrasi sekarang ter-parah, lima pohon besar jenis cemara udang yang ditanam sebagai penahan ombak sudah tumbang akibat abrasi. Area yang berdekatan dengan tiga warung warga sudah di-pasang garis polisi agar pengunjung tidak men-dekat," kata Joko Santoso, Senin (31/7).

Menurutnya, abrasi se-karang merupakan ter-parah sejak lima tahun terakhir. Hal tersebut bisa dilihat dari panjang pantai yang mengalami abrasi mencapai 100 meter de-ngan kedalaman hingga empat meter.

Kondisi saat ini jarak antara bibir pantai dengan daratan di Pantai Trisik ti-



KR-Asrul Sani

Polisi memasang police line di bibir Pantai Trisik agar pengunjung tidak mendekat.

dak lebih dari 10 meter. Jauh dari lima tahun sebe-lumnya yang bisa menca-pai 100 meter. Untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, seju-mlah pemilik warung yang biasa menjajakan dagan-gannya bagi para pengun-jung Obwis Pantai Trisik, sekarang sudah pindah.

Salah satu penyebab pa-

rahnya abrasi di Objek Pantai Trisik akibat ting-ginya gelombang laut sela-tan yang menghantam bibir pantai. Hal tersebut dibenarkan Joko.

"Ya beberapa hari ter-akhir ini gelombang tinggi mencapai empat meter. Itu salah satu pemicu abrasi," jelasnya.

(Rul)

BUPATI SERAHKAN BANTUAN MODAL RP 5,86 M
Angka Kemiskinan Turun Jadi 15,86 Persen



KR-Endar Widodo

Sunaryanta menyerahkan bantuan kepada KK Miskin

WONOSARI (KR) - Da-lam rangka menurunkan angka kemiskinan Bupati Gunungkidul H Sunar-yanta menyerahkan bantu-

an modal kelompok usaha bersama (KUBE) sebesar Rp 4,36 miliar di Gedung Olahraga (GOR) Kalurahan Plembutan, Kapanewon

Playen, Senin (31/7). Ban-tuan tersebut diberikan ke-pada 218 kelompok peneri-ma manfaat yang setiap kelompok mendapatkan Rp 20 juta. "Bantuan ini diha-rapkan mempercepat pe-nurunan angka kemiskinan yang posisi sekarang 15,86 persen turun dari sebelu-mnya 17 persen persen lebih," kata Bupati Gunungkidul H Sunaryanta dalam sambu-tannya.

Kepala Dinas Sosial Pemberdayaan Perempu-an dan Perlindungan Anak (Dinsos P3A) Kabu-paten Gunungkidul Ir Asti Wijayanti MA melapor-

kan, bantuan Usaha Eko-nomi Produktif (UEP) ini diberikan kepada kelom-pok masyarakat yang na-manya masuk dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). Kelompok tersebut harus berang-gotakan minimal 10 orang dan sudah mengajukan kegiatan usaha melalui proposal. Sementara ini berdasarkan hasil bimtek, sebagian besar penerima manfaat memilih melaku-kan usaha harus kambi-ng. Meski ada beberapa usaha jasa persewaan ten-da dan kursi.

(Ewi/Bmp)

ANGGOTA DPR RI HM GANDUNG PARDIMAN MM

Sidak Molornya Proyek PPP Gesing Danais Rp 109 Miliar

#Tiap Satu Rupiah Penggunaan Danais Akan Diawasi Ketat



KR-Dedy EW

WONOSARI (KR) - Anggota Komisi VII DPR RI Fraksi Golkar Drs HM Gandung Pardiman MM melakukan inspeksi mendadak (sidak) Proyek Pembangunan Pelabuhan Pantai (PPP) Gesing, Panggang, Senin (31/7). Proyek yang bersumber dari Dana Keistimewaan (Danais) sebesar Rp 109 miliar tersebut pengerjaan molor. Karena sesuai target harusnya sudah selesai pada Tahun 2022 lalu.

Ketika sidak di lapangan, HM Gandung Pardiman MM disambut Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan DIY Bayu Mukti Sasongko dan Kabid Perikanan Tangkap Catur Nur Amin. " Proyek danais baik skala besar maupun kecil jangan sampai ada masalah. Karena itu perlu dilakukan pengawasan. Setiap rupiah danais keluar akan saya awasi pantau terus," kata HM Gandung Pardiman MM di Lokasi Pelabuhan Pantai Gesing, Panggang.

Ikut mendampingi Staf Ahli John S Keban, Erwin Nizar, Ketua DPD Golkar Gunungkidul yang juga waket DPRD Heri Nugroho SS, Fraksi Partai Golkar diantaranya Gunawan SE, Sarjana SE. HM Gandung Pardiman MM yang juga merupakan Tim Monitoring dan Evaluasi (Monev) Danais juga menyerahkan 12

pertanyaan yang disampaikan secara tertulis dan diterima Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan DIY Bayu Mukti Sasongko. Serta meminta untuk segera dikirimkan jawaban secara tertulis juga.

" Danais harus dipergunakan sebesar besarnya untuk kepentingan rakyat. Pengawasan danais tidak hanya pembangunan Pelabuhan Gesing. Termasuk pembelian tanah di Malioboro maupun Parangtritis. Termasuk untuk program bagi para seniman," imbuhnya.

HM Gandung Pardiman MM yang memiliki Slogan Berani Berkorban, Jujur, Peduli Semua ini mengaku terjun ke Pelabuhan Pantai Gesing, Panggang karena banyaknya laporan yang masuk. Sehingga sebagai anggota DPR RI wakil rakyat merasa gelisah dan langsung melakukan cek lapangan. Aspirasi yang masuk tentu akan saya pilah mana yang relevan dan valid, serta dilakukan tindak lanjut.

" Jangan sampai terjadi ada penyimpangan penggunaan Danais sehingga harus ada yang masuk ke Wirogunan. Jika Danais nanti ditemukan adanya masalah, maka akan mempengaruhi peningkatan alokasi dari pusat untuk danais. Padahal diharapkan setiap tahunnya untuk Danais di DIY

ditargetkan akan terus meningkat. Guna dipergunakan sebesar besarnya kepentingan masyarakat," tegas Gandung Pardiman MM.

Menanggapi sidak, Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan DIY Bayu Mukti Sasongko dan Kabid Perikanan Tangkap Catur Nur Amin menyatakan, target selesainya Pembangua Pelabuhan Pantai Gesing seharusnya pada Tahun 2022 lalu. Namun karena kondisi diperpanjang selama 210 hari.

Berdasarkan hasil survei tidak ditemukan sumber air tawar di sekitar, bahkan batuan diokasi tidak semuanya sama. Kekerasan batu saat survey bisa ditangani secara mekanik. Namun dalam pelaksanaan, terdapat batuan yang tidak bisa diselesaikan secara mekanik. Kemudian pelaksana mengajukan justifikasi teknis. Berdasarkan ahli dari UGM benar tidak bisa ditangani secara mekanik dan dilakukan blesting.

" Perpanjangannya diajukan lagi, untuk perjalanan blesting awal perencanaan Cuma 14 hari, namun dalam prakteknya membutuhkan waktu sampai 2 bulan. Sehingga pelaksana mengajukan perpanjangan kembali kepada PPK, hingga sampai akhir Oktober 2023. Harapannya bisa selesai tahun ini," imbuhnya. (Ded)



KR-Dedy EW

Drs HM Gandung Pardiman MM Ketika meninjau Kawasan Pantai Gesing.



KR-Dedy EW

Drs HM Gandung Pardiman MM meninjau pelaksanaan pembangunan Pelabuhan Pantai Gesing.